

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Banyumas pada Triwulan I 2025 dilaporkan sebagai berikut :

### **1. Januari 2025**

Pada bulan Januari 2025 di Purwokerto mencatatkan deflasi sebesar 0,54% (mtm) menurun cukup signifikan dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Desember 2024) dengan inflasi (mtm) sebesar 0,59%. Capaian tersebut lebih baik dibandingkan dengan deflasi nasional sebesar 0,76% (mtm) dan di bawah deflasi Jateng sebesar 0,46% (mtm).

Tingkat deflasi tahun kalender Januari 2025 sebesar 0,54% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Januari 2025 terhadap Januari 2024) sebesar 1,02%. Catatan inflasi tersebut berada pada rentang sasaran inflasi nasional sebesar  $2,5\% \pm 1\%$  (yoy).

Penyebab utama deflasi di Kota Purwokerto pada bulan Januari 2025 secara *m-to-m* adalah kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga dengan andil deflasi sebesar 1,23%. Komoditas utama penyumbang deflasi *m-to-m* Purwokerto Januari 2025 antara lain tarif listrik, bawang merah, telur ayam ras, tarif kereta api, kacang panjang, dan telepon seluler.

### **2. Februari 2025**

Pada bulan Februari 2025 di Purwokerto mencatatkan deflasi sebesar 0,52% (mtm) sedikit lebih baik dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Januari 2025) dengan deflasi (mtm) sebesar 0,54%. Deflasi tersebut terpantau masih lebih rendah dibandingkan dengan deflasi nasional sebesar 0,48% (mtm) dan lebih baik dibandingkan dengan deflasi Jateng sebesar 0,78% (mtm).

Tingkat deflasi tahun kalender Februari 2025 sebesar 1,06% dan tingkat deflasi tahun ke tahun (Februari 2025 terhadap Februari 2024) sebesar 0,11%. Catatan deflasi tersebut berada di bawah rentang sasaran inflasi nasional sebesar  $2,5\% \pm 1\%$  (yoy).

Penyumbang utama deflasi Purwokerto bulan Februari 2025 secara *m-to-m* adalah kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga dengan andil deflasi sebesar 0,52%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Februari 2025, antara lain tarif listrik, cabai merah, bawang merah, kacang panjang, dan cabai rawit. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, antara lain tarif air minum PAM, emas, bensin, mie kering instan, dan kue kering berminyak.

### **3. Maret 2025**

Pada bulan Maret 2025 di Kota Purwokerto terjadi inflasi sebesar 1,49% (mtm) naik signifikan jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Februari 2025) dengan inflasi (mtm) sebesar 0,52%. Inflasi Kota Purwokerto terpantau lebih rendah dibandingkan dengan inflasi nasional sebesar 1,65% (mtm) dan lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi Jateng sebesar 1,43% (mtm).

Tingkat inflasi tahun kalender Maret 2025 sebesar 0,41% dan tingkat inflasi tahun ke tahun

(Maret 2025 terhadap Maret 2024) sebesar 0,80%. Catatan inflasi tersebut berada di di bawah rentang sasaran inflasi nasional sebesar  $2,5\% \pm 1\%$  (yoy).

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2025, antara lain: tarif listrik, bawang merah, beras, cabai rawit, emas perhiasan, daging ayam ras, mie kering instant, nangka muda, tempe, kopi bubuk, pisang, angkutan antar kota, kelapa, bawang putih, baju muslim wanita, telur ayam ras, bakso siap santap, sabun mandi, pepaya, tahu mentah.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### 1. Januari 2025

Pada bulan Januari 2025 tercatat deflasi sebagai berikut : deflasi mtm sebesar 0,54%, deflasi kalender sebesar 0,54% dan inflasi yoy sebesar 1,02%. Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,52 pada Januari 2024 menjadi 105,59 pada Januari 2025.

Pada Januari 2025 dari 11 kelompok pengeluaran, 9 kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi dan 2 kelompok pengeluaran memberikan andil deflasi, rinciannya sebagai berikut :

#### a. Kelompok yang memberikan andil inflasi

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,69 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,62 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,05 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,74 persen; kelompok transportasi 1,12; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,89 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,45 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,30 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,82 persen.

#### b. Kelompok yang memberikan andil deflasi

Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 8,16 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,28 persen.

#### c. Komoditas yang memberikan andil inflasi y-on-y dan m-to-m

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Januari 2025, antara lain minyak goreng, emas perhiasan, Tarif Air Minum PAM, cabai rawit, bahan bakar rumah tangga, daging ayam ras, kopi bubuk, Sigaret Kretek Mesin (SKM), telur ayam ras, mobil, sepeda motor, akademi/ perguruan tinggi, Sigaret Putih Mesin (SPM), terong, tarif rumah sakit, upah asisten rumah tangga, kue kering berminyak, bawang putih, Sigaret Kretek Tangan (SKT), dan santan jadi.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m pada Januari 2025, antara lain tarif listrik, bawang merah, telur ayam ras, tarif kereta api, kacang panjang, dan telepon seluler.

## **2. Februari 2025**

Pada bulan Februari 2025 di Kota Purwokerto terjadi deflasi sebesar 0,11% (yoy) disebabkan penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,59 pada Januari 2025 menjadi 105,04 pada Februari 2025.

Pada Februari 2025 terdapat 9 kelompok pengeluaran memberikan andil inflasi y-on-y dan 2 kelompok pengeluaran memberikan andil deflasi y-on-y rinciannya sebagai berikut :

### **a. Kelompok yang memberikan andil inflasi**

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,51 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,09 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,06 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,08 persen; kelompok transportasi 0,16 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,09 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,20 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,32 persen.

### **b. Kelompok yang memberikan andil deflasi**

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,63 persen dan informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01.

### **c. Komoditas yang memberikan andil deflasi y-on-y dan m-to-m**

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y pada Februari 2025, antara lain tarif listrik, beras, cabai merah, tomat, daun bawang, nangka muda, jeruk, telur ayam ras, kacang panjang, telepon seluler, popok bayi sekali pakai/diapers, daging sapi.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m pada Februari 2025, antara lain tarif listrik, cabai merah, bawang merah, kacang panjang, cabai rawit, buncis, telur ayam ras, daging ayam ras, tarif kereta api, kangkung, semangka, ayam hidup, terong, labu siam/jipang.

## **3. Maret 2025**

Pada bulan Maret 2025 di Kota Purwokerto terjadi inflasi sebesar 0,80% (yoy) disebabkan kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,75 pada Maret 2024 menjadi 106,60 pada Maret 2025.

Pada Maret 2025 terdapat 9 kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, dan 2 kelompok pengeluaran memberikan andil deflasi, rinciannya sebagai berikut :

### **a. Kelompok yang memberikan andil inflasi**

Kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,54 persen; kelompok pakaian dan

alas kaki sebesar 0,09 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,08 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,08 persen; kelompok transportasi 0,12 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,09 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,19 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,34 persen.

#### **b. Kelompok yang memberikan andil deflasi**

Sementara kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga dan informasi, komunikasi, dan jasa keuangan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y masing-masing sebesar 0,72 persen dan 0,02 persen.

#### **c. Komoditas yang memberikan andil inflasi y-on-y dan m-to-m**

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Maret 2025, antara lain: emas perhiasan, tarif air minum pam, minyak goreng, cabai rawit, kopi bubuk, bahan bakar rumah tangga, bawang merah, Sigaret Kretek Mesin (SKM), mobil, mie kering instant, sepeda motor, kue kering berminyak, akademi/ perguruan tinggi, tarif rumah sakit, upah asisten rumah tangga, Sigaret Putih Mesin (SPM), bawang putih, kue basah, santan jadi, Sigaret Kretek Tangan (SKT).

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2025, antara lain : tarif listrik, bawang merah, beras, cabai rawit, emas perhiasan, daging ayam ras, mie kering instant, nangka muda, tempe, kopi bubuk, pisang, angkutan antar kota, kelapa, bawang putih, baju muslim wanita, telur ayam ras, bakso siap santap, sabun mandi, pepaya, tahu mentah.

### **3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

#### **1) *High Level Meeting* (HLM) TPID Kabupaten Banyumas dipimpin oleh Pj. Bupati Banyumas**

Waktu Pelaksanaan : 6 Januari 2025

Koordinator : Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kab. Banyumas

*High Level Meeting* (HLM) TPID Kabupaten Banyumas dipimpin oleh Pj Bupati Banyumas dengan tema “Strategi, Program dan Inovasi Pengendalian Inflasi Tahun 2025”. Pada HLM ini Pj. Bupati Banyumas memberikan arahan sebagai berikut.

1. Upaya pengendalian inflasi pada tahun 2024 yang mencakup 17 Program pada Strategi Keterjangkauan Harga, 40 Program pada Strategi Ketersediaan Pasokan, 6 Program pada Strategi Kelancaran Distribusi dan 13 Program pada Strategi Komunikasi Efektif berhasil membawa laju inflasi di Kabupaten Banyumas pada tahun 2024 tergolong terkendali dan berada pada rentang sasaran.
2. Upaya-upaya yang menghasilkan output baik tersebut harus diteruskan di tahun 2025 ini dengan berpedoman pada *Roadmap* Pengendalian Inflasi Kabupaten Banyumas tahun 2025-2027 yang telah disusun.
3. Sinergi antar anggota TPID harus terus dikuatkan. Hal ini sangat penting untuk

menghadapi dinamika dan tantangan ekonomi ke depan. Dengan sinergi yang kuat, kita akan lebih mudah dalam mengidentifikasi potensi permasalahan yang dapat memicu inflasi, sehingga langkah pengendaliannya semakin cepat dan tepat.

4. TPID juga harus semakin responsif dalam menghadapi tantangan pengendalian inflasi ke depan. Inovasi dan peningkatan kapasitas adalah hal yang wajib dilakukan dalam menyusun kebijakan yang tepat dan efektif.
5. Perlu adanya HLM tingkat Banyumas Raya untuk mengetahui strategi dan upaya pengendalian inflasi di daerah lain dan sebagai wadah mencari solusi bersama atas permasalahan yang dihadapi.
6. Mendukung petani milenial untuk berpartisipasi aktif dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG).
7. Menjaga margin petani agar petani tidak dirugikan.

## **2) Kerjasama B2B (*Business to Business*) antara Pedagang Cabai di Pasar Rakyat Kabupaten Banyumas dengan Champion Cabai di Kabupaten Temanggung**

Waktu Pelaksanaan : 12 Maret 2025

Koordinator : Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kab. Banyumas

Kegiatan dihadiri oleh Kepala Dinptan KP Kabupaten Banyumas, Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung, Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Kabupaten Banyumas, Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Kabupaten Temanggung, perwakilan dari Bank Indonesia Purwokerto, 4 Pedagang Cabai di Pasar Rakyat Kabupaten Banyumas dan Champion Cabai Temanggung.

B2B ini merupakan tindaklanjut Perjanjian Kerja Sama antara Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dengan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung tentang Pemanfaatan Data dan/atau Informasi Harga dan Ketersediaan Komoditas Cabai dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah.

Penandatanganan Nota Kesepahaman Pengadaan Cabai antara *Champion* Cabai Temanggung dengan Pedagang di Pasar Rakyat Kabupaten Banyumas, yang terdiri dari 3 orang pedagang dari Pasar Wage dan 1 pedagang dari Pasar Manis, dengan ditandatanganinya nota kesepahaman ini maka antara pedagang cabai dengan *champion* sudah bisa melakukan transaksi pengadaan cabai, setelah penandatanganan ini dilanjutkan dengan tinjauan ke gudang milik *Champion* Cabai Temanggung.

## **3) Rapat Koordinasi Nasional membahas Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah**

Waktu Pelaksanaan : (6,13,20 Januari), (4,10,24 Februari), (4,10,14,24) Maret 2025

Koordinator : Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kab. Banyumas

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Banyumas mengikuti rakornas pengendalian inflasi yang diadakan rutin setiap bulannya oleh Kemendagri melalui *Zoom Meeting*. Pada kegiatan rakornas tersebut membahas terkait perkembangan ekonomi dan inflasi secara nasional dan global. Kemudian dalam rakornas tersebut diberikan arahan atau langkah-langkah konkret dalam mengendalikan inflasi di daerah.

#### **4) Diskusi Inovasi Sektor Pangan dalam Mendukung Ketahanan Pangan di Kabupaten Banyumas dan Kunjungan ke KADARSI bersama Bappenas RI**

Waktu Pelaksanaan : 14 Januari 2025

Koordinator : Bappedalitbang Kabupaten Banyumas

Kabupaten Banyumas memiliki potensi yang besar khususnya di sektor pangan, sektor ini perlu untuk selalu digali dan dikembangkan. Pemerintah pusat dalam hal ini diwakili oleh Bappenas melakukan peninjauan ke Kabupaten Banyumas untuk dapat menggali potensi yang ada serta meninjau Inovasi KADARSI (Kampung Sadar Inflasi) yang telah ditumbuhkan di 4 kecamatan eks Kotip Purwokerto. KADARSI ini perlu diperluas cakupannya ke wilayah lain di Kabupaten Banyumas.

#### **5) Panen Perdana Demplot Cabai *Off Season*, Pertemuan Monev dan Koordinasi Program Kerja Kluster Cabai serta Gerakan Pangan Murah dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Menjelang Ramadhan 1446 H**

Waktu Pelaksanaan : 27 Februari 2025

Koordinator : Dinperten KP Kabupaten Banyumas

#### **6) Pemantauan Harga, Ketersediaan Bahan Pokok Penting (Bapokting) dan Keamanan Pangan selama Ramadhan dan Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H oleh Bupati Banyumas bersama TPID Kabupaten Banyumas**

Waktu Pelaksanaan : 13 Maret 2025

Koordinator : Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Banyumas

Pengecekan keamanan pangan dilakukan bersama Loka POM Banyumas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas. Lokasi pemantauan dan pengecekan yaitu Pasar Manis, Pasar Karanglewas, Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) Cilongok dan Indogrosir Purwokerto.

#### **7) SARAHSIMAS (Pasar Murah Inflasi Banyumas)**

Waktu Pelaksanaan : (13, 19 Februari), (13, 14, 17) Maret 2025

Koordinator : Dinperindag Kabupaten Banyumas

Pasar murah dilaksanakan di 7 (tujuh) lokasi yaitu Desa Kaliputih, Kecamatan Purwojati, Desa Karanganyar (70 paket sembako), Kec. Jatilawang (240 paket sembako), Desa Banjarparakan, Kec. Rawalo (170 paket sembako), Desa Kalisalak, Kec. Kebasen (70 paket sembako), Desa Kaliwedi, Kec. Kebasen (160 paket sembako), Kantor Kecamatan Baturraden (75 paket sembako), Desa Ciberung Kecamatan Ajibarang (960 paket sembako).

Terdapat tebus murah sembako seharga Rp. 75.000 dapat ditebus dengan Rp. 25.000 dan penjualan komoditas lainnya dengan harga di bawah pasar. Pasar murah dilaksanakan atas kerja sama dengan instansi dan distributor seperti Dinperten KP, Dinkannak, Bank Jateng, BPR BKK, Bulog, Perumdam Tirta Satria, CV. Gunung Mas Satria Mandiri, PT. Prima Food Internasional, PT Charoen Pokphand Indonesia, dan PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia.

## **8) Gerakan Pangan Murah (GPM)**

Waktu Pelaksanaan : 17, 18, 20, 21, 24, 25, 26 Maret 2025

Koordinator : Dinperten KP Kabupaten Banyumas

Gerakan Pangan Murah dilaksanakan di 7 (tujuh) lokasi yaitu Halaman Kantor Kecamatan Tambak, Halaman Kantor Kecamatan Banyumas, Halaman Kantor Kecamatan Somagede, Halaman Kantor Kecamatan Kemranjen, Dusun Wogen Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor, Aula Balai Desa Karangraju Kecamatan Sokaraja dan Halaman Kantor Kecamatan Sokaraja.

GPM bertujuan untuk menjaga stabilisasi pasokan dan harga pangan pokok, baik di tingkat produsen maupun konsumen. Dalam GPM tersebut juga terdapat dukungan fasilitasi distribusi untuk komoditas beras dan telur (untuk gapoktan dan Pinsar) dari Dishanpang Jateng, dukungan konsumsi GPM APBD Kabupaten, Dukungan Perum BULOG, PT. PPI dan PT RNI (member of ID FOOD), PINSAR Banyumas, distributor CV Gunung Mas Satria Mandiri dan Gapoktan Ngudi Tani Desa Karangpetir Kecamatan Tambak sebagai penyedia bahan pangan.

## **9) Rapat Evaluasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Kabupaten Banyumas Tahun 2024 dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi bulan Tahun 2025**

Waktu Pelaksanaan : 15 Januari dan 6 Maret 2025

Koordinator : Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Banyumas

Rakor ini dihadiri oleh Dinperten KP Kab. Banyumas, Dinperindag Kab. Banyumas, Bagian Hukum Setda Kab. Banyumas, Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kab. Banyumas, BRI Purwokerto, BRI Ajibarang, BRI Gombang, PT. Pupuk Indonesia, Distributor Pupuk se- Kab. Banyumas dan Perwakilan Kios Pupuk Lengkap (KPL) di Kabupaten Banyumas. Berikut realisasi penyaluran pupuk sampai dengan 6 Maret 2025 :

## **10) Rapat Koordinasi Terpadu Kesiapan Menghadapi Hari Raya Idul Fitri 1446 Hijriah / 2025 Masehi dipimpin oleh Wakil Bupati Banyumas**

Waktu Pelaksanaan : 20 Maret 2025

Koordinator : Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Banyumas

Rakor Terpadu ini bertujuan untuk memperkuat koordinasi dan sinergi antar stakeholder dalam kesiapan menghadapi Hari Raya Idul Fitri dan untuk mensosialisasikan kesiapan Pemerintah Kabupaten Banyumas dalam menghadapi Hari Raya Idul Fitri 1446 Hijriah / 2025 Masehi. Narasumber pada Rakor Terpadu sebagai berikut :

1. Kabag OPS Polresta Kabupaten Banyumas menyampaikan Kesiapan Pelaksanaan Operasi Ketupat Candi (OKC) Tahun 2025;
2. Kepala Dinperindag Kabupaten Banyumas menyampaikan Perkembangan Bahan Pokok Bulan Ramadhan 2025;
3. Kepala Dinhub Kabupaten Banyumas menyampaikan Rencana Operasional Angkutan Lebaran 2025;
4. Kepala Dinporabudpar Kabupaten Banyumas menyampaikan Rencana Pengamanan Gabungan Pariwisata 2025;
5. Kepala Pelaksana BPBD Kab. Banyumas menyampaikan Kesiapsiagaan Bencana Saat

Hari Raya Idul Fitri 1446 H / 2025 M.

### **11) Panen Padi dan Penyerapan Gabah di tingkat Petani oleh Bulog Banyumas bersama Bupati Banyumas dan Forkopimda**

Waktu Pelaksanaan : 18 Maret 2025

Koordinator : Dinperten KP Kabupaten Banyumas dan Bulog Banyumas

Kegiatan Panen Padi dan Penyerapan Gabah berlokasi di Gapoktan Sumber Makmur Desa Patikraja Kecamatan Patikraja yang dihadiri oleh Bupati Banyumas, Ketua DPRD Banyumas, Dandim 0701/Banyumas dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), Forkompimca, BPP Kecamatan Pekuncen, Kades, Ketua Gapoktan/Poktan di Desa Patikraja. Panen padi menggunakan alat Combine Harvester. Keuntungan penggunaan alat panen Combine Harvester yaitu :

1. Meningkatkan Efisiensi Waktu : padi dapat mempercepat proses panen, sehingga petani dapat menghemat waktu dan tenaga;
2. Mengurangi Biaya Tenaga Kerja : petani dapat mengurangi biaya tenaga kerja yang dibutuhkan untuk panen;
3. Meningkatkan Produktivitas : meningkatkan produktivitas petani, sehingga dapat meningkatkan pendapatan;
4. Mengurangi Kerusakan Padi : dengan menggunakan alat panen padi mekanis, petani dapat mengurangi kerusakan padi yang disebabkan oleh proses panen manual.

Pada kesempatan tersebut, Bupati Banyumas mengajak agar para petani untuk terus berupaya meningkatkan produksi padinya, melakukan percepatan tanam setelah selesai panen dan mulai mengembangkan pertanian organik/ramah lingkungan agar tidak tergantung dengan pupuk kimia. Terkait kegiatan Penyerapan Gabah oleh Petani Bupati Banyumas juga meminta semua pihak untuk saling bekerja sama baik itu Bulog, TNI, Dinas Pertanian, PPL, Poktan dan Gapoktan serta meminta agar petani menjaga kualitas/mutu padi/gabah yang akan dijual oleh Bulog.

Selain itu Bupati Banyumas melalui instansi terkait juga akan berupaya menyelesaikan permasalahan/kendala di lapangan seperti terkait masalah pengairan, JUT dan alat mesin pertanian. Bupati Banyumas akan melakukan koordinasi langsung ke Kementerian Pertanian (Menteri Pertanian) untuk meminta dukungan anggaran untuk pembangunan pertanian di Kabupaten Banyumas.

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas menyampaikan bahwa pada awal bulan Maret - April 2025 merupakan puncak masa panen padi di Kabupaten Banyumas, pada bulan Maret - April total luas panen diperkirakan mencapai 18.932 hektar dengan potensi hasil panen berupa gabah kering panen (GKP) berkisar 129.882 ton. Target Penyerapan Gabah Kering Panen (GKP) oleh Bulog Kancab Banyumas untuk wilayah Kabupaten Banyumas sebanyak 9.872 ton sementara realisasinya baru berkisar 1.240 ton.

### **12) Pelaksanaan Operasi Pasar Komoditas Minyakita di Pasar Rakyat Kabupaten Banyumas**

Waktu Pelaksanaan : 13, 19, dan 24 Maret 2025



Koordinator : Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Banyumas

Dalam rangka stabilisasi harga di tingkat Kabupaten, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas menyelenggarakan Operasi Pasar, salah satunya untuk komoditas Minyak Goreng Rakyat dengan merk Minyakita. Adanya Operasi Pasar diharapkan menjadi stabilisator harga agar tercapai HET di tingkat Konsumen. Teknis pelaksanaan Operasi Pasar diawali dengan pendataan permintaan pedagang di Pasar Rakyat oleh Dinperindag Kab. Banyumas, kemudian data tersebut akan disampaikan kepada distributor D2 Minyakita dengan dilampiri kuota permintaan dan persyaratan pendukung, kemudian dilanjutkan dengan menentukan hari pelaksanaan Operasi Pasar oleh distributor. Pedagang di pasar rakyat akan mendapatkan Minyakita dengan harga sesuai dengan Kepmendag 1028 Tahun 2024 (Rp. 14.500,-/liter) dari distributor D2 Minyakita, namun juga harus menjual kembali sesuai ketentuan pada peraturan yang sama sebesar Rp. 15.700,-/liter kepada konsumen. Kegiatan Operasi Pasar sudah dilaksanakan 4 (empat) kali yaitu :

#### 1. Pasar Wage Purwokerto

Telah dilaksanakan kegiatan Operasi Pasar pada hari Kamis, 13 Maret 2025 bekerjasama dengan distributor D2 CV. Maju, dengan jumlah komoditas sebanyak 150 karton (1.800 liter) yang dibagikan kepada 15 pedagang.

#### 2. Pasar Manis Purwokerto

Telah dilaksanakan kegiatan Operasi Pasar pada hari Kamis, 13 Maret 2025 bekerjasama dengan distributor D2 CV. Maju, dengan jumlah komoditas sebanyak 180 karton (2.160 liter) yang dibagikan kepada 21 pedagang.

#### 3. Pasar Karanglewas

Telah dilaksanakan kegiatan Operasi Pasar pada hari Rabu, 19 Maret 2025 bekerjasama dengan distributor D2 PT. Rajawali Nusindo, dengan jumlah komoditas sebanyak 105 karton (1.260 liter) yang dibagikan kepada 20 pedagang.

#### 4. Pasar Jatilawang

Telah dilaksanakan kegiatan Operasi Pasar pada hari Senin, 24 Maret 2025 bekerjasama dengan distributor D2 PT. Rajawali Nusindo, dengan jumlah komoditas sebanyak 235 karton (2.820 liter) yang dibagikan kepada 12 pedagang.

#### 5. Pasar Sokaraja

Telah dilaksanakan kegiatan Operasi Pasar pada hari Senin, 24 Maret 2025 bekerjasama dengan distributor D2 Perum Bulog Kantor Cabang Banyumas dengan jumlah komoditas sebanyak 140 karton (1.680 liter) yang dibagikan kepada 7 pedagang.

### **13) Pasar Tani**

Pasar Tani merupakan kegiatan yang diinisiasi oleh Dinpertan KP yang dilaksanakan setiap hari minggu bertempat di kompleks *Car Free Day* Gor Satria Purwokerto. Pasar Tani berfungsi sebagai sarana pemasaran hasil produk pertanian dari Gapoktan/Poktan/KWT ke masyarakat, Pasar Tani juga berfungsi sebagai sarana untuk memberikan edukasi seputar informasi

pertanian ke masyarakat dan mendorong kolaborasi dan jaringan kerja sama antara petani, pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat. Komoditas yang dijual yaitu cabai, bawang merah, bawang putih, tomat, buah-buahan, madu, makanan olahan. Komoditas tersebut dijual di bawah harga pasar.

#### **14) SPHP (Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan)**

SPHP dilaksanakan setiap hari oleh Bulog di 23 pasar, khusus untuk Pasar Manis dan Pasar Wage dilakukan dropping dua hari sekali. Lokasi dropping SPHP meliputi Pasar Tradisional, Ritel Modern, Rumah Pangan Kita/Binaan Bulog dan melalui Distributor.

#### **15) Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting**

Waktu Pelaksanaan : 1 Januari – 31 Maret 2025

Koordinator : Dinperindag Kabupaten Banyumas

Pemantauan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting yang dilakukan setiap hari di 23 pasar yang ada di Kabupaten Banyumas.

#### **16) Pemberian Subsidi Transportasi Angkutan Umum**

Waktu Pelaksanaan : 1 Januari – 31 Maret 2025

Koordinator : Dinas Perhubungan Kab. Banyumas

Pemberian subsidi transportasi angkutan umum di Kabupaten Banyumas melalui layanan bus sekolah gratis dan bus pariwisata gratis.

#### **17) Pembuatan surat Permohonan Extra Dropping LPG 3 Kg bulan Februari, Maret dan April 2025**

Permohonan *Extra Dropping* LPG 3 Kg untuk Wilayah Kabupaten Banyumas kepada Executive General Manager Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga. Pembuatan surat ini bertujuan untuk ketahanan stokantisipasi lonjakan permintaan LPG 3 kg pada momen HBKN dan libur panjang.

#### **18) Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik**

Waktu Pelaksanaan : Januari – Maret 2025

Koordinator : Dinkominfo Kabupaten Banyumas

Pengelolaan informasi dan komunikasi publik melalui *social media* Instagram selama Triwulan I meliputi : Himbauan Bijak Berbelanja Menjelang Ramadhan, Pengumuman Pelaksanaan SARAHSIMAS dan GPM dan Pengumuman Program Pendampingan Bagi UMKM Pangan.

#### **19) Pembuatan Produk Hukum/Kebijakan dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah**

- Nota Kesepahaman Pengadaan Cabai antara Champion Cabai Temanggung dengan Pedagang Cabai di Pasar Wage dan Pasar Manis;
- Surat Edaran Larangan ASN menggunakan LPG Tabung 3 kg;
- Surat Edaran Perubahan Harga Pembelian Pemerintah Dan Rafaksi Harga Gabah dan

Beras;

- Surat Sekretaris Daerah Kabupaten Banyumas kepada Plt. Kepala Dinperindag Kabupaten Banyumas untuk Pemasangan Spanduk Informasi HET Minyakita.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Optimalisasi Demplot Cabai dan realisasi B2B karena harga cabai rawit cenderung masih fluktuatif;
2. Penyerapan gabah dari petani untuk terus dimonitor dan ditingkatkan volumenya agar dapat tercapai target dan menyejahterakan petani;
3. Dinperindag untuk dapat memastikan agar harga Minyakita di seluruh Pasar sesuai dengan HET;
4. Segera atasi kendala dalam penyaluran pupuk bersubsidi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berikut beberapa rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi dan untuk mendukung perekonomian daerah sebagai berikut :

1. Aktivasi petani milenial dan pengembangan champion baru;
2. Penambahan fitur dan fungsi di SIGAOKMAS (Sistem Informasi Harga Bahan Pokok Banyumas) sebagai *Early Warning System*;
3. Penguatan komunikasi konsumsi penggunaan produk olahan pangan (diversifikasi pangan) dapat dimulai dari lingkup internal dan diperluas ke masyarakat;
4. Penerapan *smart farming* untuk mendukung produktivitas pertanian dan efisiensi.